

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING
TIPE BERKIRIM SALAM DAN SOAL DALAM MATERI
PEMBELAJARAN TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8
PALEMBANG**

Oleh: **Liza Murniviyanti dan Yulisar Panuah**
(Dosen, Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)
Email : murniviyantiliza@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal dalam pembelajaran teks ulasan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 orang dengan rincian 31 orang siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan 30 orang siswa kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik dengan uji t. Hasil dalam penelitian ini adalah pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam materi pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Hal ini terbukti dari adanya perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan skor rata-rata kelas kontrol. Setelah dilakukan perhitungan hipotesis maka didapatkan $t_{hitung} = 12,93$ dan $t_{tabel} = 2,000$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a dapat diterima H_o ditolak.

Kata Kunci: Cooperative Learning, Berkirim Salam dan Soal, Teks Ulasan

**THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING TECHNIQUES OF
SEND GREETINGS AND QUESTION TYPE IN LEARNING TEXT
REVIEWS FOR SEVENTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 8
PALEMBANG**

Abstract

This study aims to determine the influence of cooperative learning techniques of send greetings and question type in learning text reviews for students of class VIII SMP Negeri 8 Palembang. The method used in this research is experiment. The sample in this study amounted to 61 students divided by 31 students of class VIII.1 as experimental class and 30 students of class VIII.2 as a control class. Technique for collecting data was using test, while technique of data analysis used statistic with t test. The result of this research is the learning of the text of the review by using cooperative type technique of send greeting and question type and more effective compared with conventional learning model in the learning material of the text of the students of class VIII SMPN 8 Palembang. This is evident from the difference in mean score of the experimental class and the

average score of the control class. After hypothesis calculation that t count =12.93 and t obtained =2.000 means that t count > t table so that H_a acceptable H_o rejected.

Keywords: *Cooperative Learning, Send Greetings and Questions, Review of Text*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. (Hamalik, 2015:3) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Menurut KBBI (2008:376) pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Kendatipun dua unsur tersebut sama pentingnya, namun ada kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan itu disebabkan oleh bakat saja atau pengaruh lingkungan saja (Hamalik, 2015:3).

Cooperative learning merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda (Shoimin, 2014:45). Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh suatu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain (Huda, 2014:29). Menurut Huda (2014:137) teknik berkirin salam dan soal bertujuan untuk melatih keterampilan dan pengetahuan

siswa dengan meminta mereka membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan, sehingga mereka akan lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 76 dan berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Palembang yaitu ibu Sutinem, S.Pd. bahwa teks ulasan merupakan materi terakhir pelajaran sebelum para siswa/siswi mengikuti ujian akhir semester. Sehingga penulis rasa bahwa teknik pembelajaran *cooperative learning* tipe berkirim salam dan soal sangat sesuai digunakan dalam penelitian kali ini.

Menurut Djamarah (2014:365) *cooperative learning* tipe berkirim salam dan soal, memberi anak didik kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Anak didik membuat pertanyaan sendiri sehingga dia akan merasa lebih terdorong untuk belajar menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya. Kegiatan berkirim salam dan soal cocok untuk persiapan menjelang tes dan ujian. Teknik ini bisa di gunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk pelajaran yang dianggap sulit terlebih dalam materi yang mengulas tentang sebuah teks, hal inilah yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan prestasi belajar siswa khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Inilah yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti akan membuat suatu pembelajaran yang bisa menarik minat siswa itu sendiri dalam mempelajari sebuah teks khususnya teks ulasan dengan teknik pembelajaran yang sesuai yaitu teknik pembelajaran *cooperative learning* tipe berkirim salam dan soal.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh teknik pembelajaran *cooperative learning* tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh teknik

pembelajaran *cooperative learning* tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembeajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang.

Teknik adalah cara atau kepandaian membuat atau melakukan sesuatu hal yang berhubungan dengan metode ataupun sistem (KBBI, 2008:1422). Menurut peneliti teknik adalah metode atau sistem dalam mengerjakan sesuatu. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2015:57). Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (KBBI, 2008:23).

Dari pengertian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Dilihat dari pengertian teknik dan pembelajaran di atas maka teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara spesifik yang dilakukan seseorang dalam menerapkan suatu metode pembelajaran (Mulyatiningsih, 2014:229). Menurut Shoimin (2014:45), *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Cooperative learning merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain (Huda, 2014:29).

Langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* dapat dilakukan dengan cara berikut (Shoimin, 2014:46-47).

- 1) Pada awal pembelajaran, guru mendorong siswa untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang akan dipelajari.
- 2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen yang terdiri 4-5 orang.
- 3) Siswa memilih topik pembelajaran untuk kelompok mereka.
- 4) Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antara anggota kelompok.

Teknik pembelajaran berkirim salam dan soal merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif. Menurut Djamarah (2014:365) *cooperative learning* tipe berkirim salam dan soal adalah kegiatan yang memberi anak didik kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka, dimana anak didik membuat pertanyaan sendiri sehingga dia akan merasa lebih terdorong untuk belajar menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

Menurut Huda (2014:137) teknik berkirim salam dan soal bertujuan untuk melatih keterampilan dan pengetahuan siswa dengan meminta mereka membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan, sehingga mereka akan lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal menurut Djamarah (2014:365-366) adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam pertemuan kelas besar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa,
- 2) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas empat orang dan setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan (soal) yang akan dikirim ke kelompok yang lain. Guru bisa mengawasi dan membantu memilih soal-soal yang cocok,
- 3) Kemudian, masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya,
- 4) Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain,
- 5) Setelah selesai, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban kelompok yang membuat soal,

- 6) Setelah posisi siswa dikembalikan ke kelas besar, kegiatan diakhiri dengan klarifikasi dari guru.

Teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal ini merupakan teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Karena siswa diminta untuk membuat yel-yel atau nyanyian sebagai ciri atau identitas kelompok masing-masing. Hal ini akan meningkatkan kreatifitas yang dimiliki oleh tiap-tiap siswa. Selain itu, dengan adanya salam berupa yel-yel atau nyanyian ini akan menghidupkan suasana kelas menjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Teks ulasan merupakan salah satu materi pembelajaran yang ada dalam kurikulum 2013 revisi dimana pada kurikulum tersebut semua materi pembelajarannya berbasis teks yang mencakup salah satunya ialah teks ulasan. Menurut Kosasih (2014:204) teks ulasan merupakan hasil interpretasi terhadap suatu tayangan atau pementasan drama atau film tertentu. Dengan ulasan tersebut, pembaca atau penyimaknya menjadi terbantu di dalam memahami suatu tayangan. Dengan sinopsis, seseorang menjadi tahu isi ceritanya secara garis besar. Teks ulasan pada hakikatnya merupakan jenis teks yang digunakan untuk meninjau sebuah karya (Tim Edukatif, 2013:61).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:149-151) struktur teks ulasan adalah sebagai berikut.

- 1) Orientasi, berisi pengenalan tentang gambaran umum mengenai sebuah karya (film dan drama) yang akan diulas.
- 2) Tafsiran, berisi gambaran detail mengenai sebuah karya (film dan drama) yang diulas, misalnya keunikan hasil karya, keunggulan, kualitas dan sebagainya.
- 3) Evaluasi, berisi pandangan dari pengulas mengenai hasil karya yang diulas.
- 4) Rangkuman, berisikan kesimpulan dari ulasan terhadap suatu karya (film dan drama). Pada bagian ini juga bisa memuat komentar penulis apakah karya tersebut berkualitas atau tidak.

Menurut Kosasih (2014:206) struktur teks ulasan adalah sebagai berikut.

- 1) Pendahuluan, yakni berupa pengenalan drama atau film yang akan di ulas. Di dalam di atas disebutkan informasi tentang waktu dan tempat.
- 2) Sinopsis, berisi ringkasan isi drama atau film dari awal hingga selesai. Dalam contoh di atas sinopsisnya terdiri atas dua paragraf.
- 3) Analisis unsur-unsur yang meliputi unsur perwatakan, *setting*, dialog, alur, properti, akting para pemain dan tema.

Menurut Tim Edukatif (2013:58) struktur isi teks ulasan terdiri atas bagian-bagian berikut ini.

- 1) Judul ulasan
Judul merupakan kepala tulisan yang bertujuan mengarahkan pikiran pembaca terhadap isi ulasan.
- 2) Gambaran umum
Pada bagian ini, dipaparkan tentang gambaran umum sebuah karya atau benda yang diulas.
- 3) Penilaian
Pada bagian ini, dipaparkan penilaian penulis terhadap kelebihan atau kekurangan karya atau benda yang diulas.
- 4) Penafsiran
Dipaparkan pandangan penulis terhadap karya atau benda yang diulas.
- 5) Simpulan
Pada bagian ini, penulis merumuskan simpulan yang ditunjukkan kepada pembaca terhadap karya atau benda yang diulas.

B. METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untu dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117).

Tabel 1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	12	19	31

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2	VIII.2	10	20	30
3	VIII.3	10	22	32
4	VIII.4	11	20	31
JUMLAH		43	82	124

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014:174).

Tabel 2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	VIII.1	12	19	31	Eksperimen
2	VIII.2	10	20	30	Kontrol
Jumlah		22	39	61	

Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini ialah teknik pengambilan sampel acak *cluster sampling*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian. Kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen, yakni kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik pembelajaran *cooperative learning* tipe berkirim salam dan soal sedangkan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol hanya menggunakan teknik pembelajaran konvensional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2014:107). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design.*, Pengaruh teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal dalam materi teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran cooperative learning tipe berkirim salam dan soal siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang.

Dalam penelitian ini tes yang diberikan secara objektif. Tes ini akan diberikan sebelum dan sesudah teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim

salam dan soal diterapkan sebagai pengujian kepada siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan sebelumnya untuk mendapatkan hasil belajar siswa terhadap penerapan teknik pembelajaran berkirim salam dan soal. Soal diberikan sebanyak dua puluh soal pilihan ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas sampel, dimana dalam penelitian sampel menggunakan teknik *Cluster sampling* dalam teknik ini, random dilakukan atas dasar himpunan atau kelompok dengan tanpa mempertimbangkan besar atau kecilnya jumlah anggota sebuah himpunan atau kelompok, dimana kelas VIII 1 menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII 2 menjadi kelas kontrol. Yang menjadi kelas eksperimen diajarkan menggunakan teknik pembelajaran *Coopertive Learning* tipe berkirim salam dan soal dan sebagai kelas kontrol yang hanya diajarkan dengan menggunakan metode ceramah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sedangkan jenis eksperimen peneliti menggunakan *true experimental design* dengan bentuk *posttest only control design*. Pemilihan penggunaan metode tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh hasil belajar siswa pada kelas sampel. Peneliti mengharapkan adanya perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen dalam hal ini ialah kelas VIII 1 pembelajaran dilaksanakan dua kali pertemuan terakhir digunakan untuk melaksanakan tes akhir (posttest) hasil belajar dengan mengisi tes pilihan ganda. Materi yang digunakan pada kelas eksperimen adalah proses memahami teks ulasan (pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan dan unsur kebahasaan dalam teks ulasan). Pada pertemuan pertama kelas eksperimen pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal, belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan terdapat kekurangan pada guru dan siswa. siswa masih belum sepenuhnya paham dengan penerapan teknik pembelajaran ini, masih banyak siswa yang lebih mementingkan “salam” atau iyel-iyel yang akan mereka sampaikan dari pada materi pelajaran dan

kegiatan diskusi. Pendidik juga belum optimal dalam memberikan penghargaan kepada peserta didik sehingga peserta didik kurang antusias pada saat diberikan kesempatan untuk menyampaikan salam dan soal yang mereka buat di depan kelas.

Pada pertemuan kedua di kelas eksperimen masih melanjutkan beberapa materi lanjutan dari pertemuan pertama dengan menerapkan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal adanya perubahan yang sangat positif yang di tunjukan dengan peserta didik lebih antusias dan serius dalam proses pembelajaran hal ini berbeda dengan pertemuan pertama yang digunakan sebagai tahap pengenalan teknik pembelajaran. Partisipasi siswa dalam kegiatan penyampaian materi dengan teknik ini jauh lebih baik dari sebelumnya. Selain itu pendidik juga memberikan penghargaan kepada peserta didik dan pada pertemuan kedua ini terlihat jelas antusias pserta didik dengan mereka lebih berani dan lebih percaya diri dalam mengemukakan salam dan soal yang akan di sampaikanya di depan kelas. Pada pertemuan kedua inilah tes akhir berupa soal pilihan ganda diberikan oleh pendidik kepada siswa sebagai tinjauan batas hasil yang di peroleh oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tes kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran *Coopertive Learning* tipe berkirim salam dan soal dapat diketahui bahwa nilai rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen yaitu kelas VIII 1 sebesar 83,06 dimana nilai tertingginya adalah 100 yang dapat diperoleh 1 orang siswa dan nilai terendahnya adalah 60 dan 70 yang didapat oleh 2 orang siswa. Sedangkan untuk kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *Coopertive Learning* tipe berkirim salam dan soal dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* siswa sebesar 66,5 dimana nilai tertingginya adalah 75 yang didapat oleh 11 orang siswa dan nilai terendahnya adalah 45 yang didapat oleh 2 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Coopertive Learning* tipe berkirim salam dan soal lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

Tabel 3 Tabel Perbandingan Hasil Tes

Minat	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	75
Nilai Terendah	60 dan 70	45
Rata- Rata Nilai	83,06	66,5

Dari hasil pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal ini di kelas VIII 1 sebagai kelas eksperimen dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa dapat menerapkan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal dalam kegiatan pembelajarannya, hal ini terbukti dari rata-rata *post-test* yang di dapatkan siswa yaitu 83,06 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol yaitu 66,5.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka hasilnya diperoleh hasil $t_{hitung} = 12,93$ dan $t_{tabel} = 2,000$, sehingga H_a dapat diterima H_0 ditolak. Dengan demikian, H_a dapat diterima berarti ada pengaruh yang signifikan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Kemudian apabila hasil dari pengujian hipotesis H_a diterima, berarti ada pengaruh teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang.

Tabel 4 Perbandingan Frekuensi Ketuntasan Siswa

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tuntas (> 75,00)	29	11
Tidak Tuntas (<75,00)	2	19
Nilai Rata-Rata	83,06	66,5

Hasil penelitian tersebut bahwa kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berkirim salam dan soal menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan teknik berkirim salam dan soal. Terbukti dari hasil tes akhir diperoleh $t_{hitung} = 14,83$ dan $t_{tabel} = 2,0336$ hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam

dan soal. Dari hasil terdahulu yang merujuk pada kajian relevan yang dapat menguatkan penelitian ini dimana adanya pengaruh dalam hal penggunaan teknik ini dalam sebuah pembelajaran tertentu dalam hal ini memahami teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Berkirim Salam dan Soal dalam Materi Pembelajaran Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang”, dapat disimpulkan hasil nilai tes siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 8 Palembang menunjukkan bahwa dari kedua kelas memiliki perbedaan nilai rata-rata, yaitu untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 83,06 sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata sebesar 66,5. Hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Hal ini dapat dilihat, dimana setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus uji-t hasilnya diperoleh $t_{hitung} = 12,93$ dan $t_{tabel} = 2,000$, sehingga H_a dapat diterima H_0 ditolak. Dengan demikian, H_a dapat diterima berarti ada pengaruh yang signifikan teknik pembelajaran *Cooperative Learning* tipe berkirim salam dan soal dalam materi pembelajaran teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: AR-RUZZ Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Edukatif. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.